

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

NAMA : TOMMI TAMPUBOLON
NPM : 1905170039
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
20241**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 26 Maret 2024, pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : TOMMI TAMPUBOLON
NPM : 1905170039
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

(SEPRIDA HANUM, A.Md., SE, M.Si)

Pembimbing

(MASTA SEMBIRING, SE., MAk)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris



(JENURI, S.E., M.M., M.Si, CMA)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : Tommi Tampubolon

N.P.M : 1905170039

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI
KINERJA PADA PERKEBUNAN NUSANTARA IV**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2024

Pembimbing Skripsi

(Masta Sembiring, SE., M.Ak)

Diketahui/SDisetujui

Oleh:

**Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**

**Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**

soc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)



UMSU
Inisiatif | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tommi Tampubolon
NPM : 1905170039
Dosen Pembimbing : Masta Sembiring, SE., M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja pada Perkebunan Nusantara IV

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki Latar belakang	6/ NOV 2024	
Bab 2	Sitasi minimal 5 jurnal UMSU	6/ NOV 2024	
Bab 3	Perbaiki Metode yang digunakan.	14/ NOV 2024	
Bab 4	Perbaiki Pembahasan	21/ Feb 24	
Bab 5	Tambahkan Kesimpulan.	21/ Feb 24	
Daftar Pustaka	Buat Mendeleay	6/ Maret 24	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, Maret 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Masta Sembiring, SE., M.Ak)

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tommi Tampubolon

NPM : 1905170039

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja pada
Perkebunan Nusantara IV

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam Proposal atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV**. Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 26 Maret 2024
Saya yang menyatakan



TOMMI TAMPUBOLON

ABSTRAK

Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja pada PT Perkebunan Nusantara IV

Tommi Tampubolon

tommitampubolon459@gmail.com

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Kinerja PT Perkebunan Nusantara IV yang dinilai melalui analisa laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan sumber data primer yang diperoleh dari studi dokumentasi dan wawancara kepada pihak perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa faktor yang menyebabkan penurunan profitabilitas pada PT Perkebunan Nusantara IV yaitu disebabkan oleh harga sawit yang terus anjlok dari semula di tahun 2018, hal ini juga disertai penurunan permintaan teh dan kelapa sawit serta adanya fenomena pandemi covid yang memberikan dampak kepada proses produksi yang terkendala serta distribusi yang terhambat ke daerah-daerah, Kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara IV berdasarkan nilai rata-rata ROA berada dinilai kurang baik karena berada di bawah standar industri SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, berdasarkan nilai rata-rata GPM dinilai sudah baik karena berada di atas standar industri SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 , berdasarkan nilai rata-rata NPM dinilai kurang baik karena berada di bawah standar industri SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002. berdasarkan nilai rata-rata ROE dinilai kurang baik karena berada di bawah standar industri SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, Penurunan dan peningkatan ROE diakibatkan oleh peningkatan dan penurunan Modal dan Laba Bersih, artinya perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang besar dari modal yang dimilikinya

Kata Kunci : Laporan Keuangan dan Kinerja

ABSTRACT
***Analysis of Financial Reports in Assessing Performance at PT Perkebunan
Nusantara IV***

Tommi Tampubolon
tommitampubolon459@gmail.com

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business

This research is research conducted to determine the performance of PT Perkebunan Nusantara IV which is assessed through financial report analysis. This research uses a descriptive approach with primary data sources obtained from documentation studies and interviews with the company. The analysis carried out in this research used descriptive statistical analysis.

Based on the research results, it was concluded that The factor that caused the decline in profitability at PT Perkebunan Nusantara IV was caused by the price of palm oil which continued to fall from where it was in 2018, this was also accompanied by a decrease in demand for tea and palm oil as well as the Covid pandemic phenomenon which had an impact on the production process which was hampered and distribution was hampered. hampered to the regions, the financial performance of PT Perkebunan Nusantara IV based on the average ROA value is considered to be less good because it is below the industry standard of BUMN Ministerial Decree No. KEP-100/MBU/2002, based on the average GPM value, it is considered to be good because it is above the industry standard of BUMN Ministerial Decree No. KEP-100/MBU/2002, based on the average NPM value, it is considered to be less good because it is below the industry standard of BUMN Ministerial Decree No. KEP-100/MBU/2002. based on the average value, ROE is considered not good because it is below the industry standard of BUMN Ministerial Decree No. KEP-100/MBU/2002, The decrease and increase in ROE is caused by increases and decreases in Capital and Net Profit, meaning that the company has not been able to generate large profits from the capital it has

Keywords: Financial and Performance Reports

Kata Pengantar



Assalamua'laikum Warohmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Pada PT Perkebunan Nusantara IV**” dengan baik dan penuh dengan sukacita. Penyusunan proposal ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana S1 jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis sudah berusaha agar skripsi ini sesuai yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terkait maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Ayahanda Mangsur Tampubolon dan ibunda Nursaulida Rambe yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri, S.E, M.M, M.Si CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Ibu Masta Sembiring ,SE,.M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff dan pegawai yang telah membantu penulis baik selama masa pendidikan maupun dalam penyusunan skripsi.
9. Kepada seluruh sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan Maret 2024

Penulis

Tommi Tampubolon

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Uraian Teoritis	6
1. Laporan Keuangan	6
a. Pengertian Laporan Keuangan	6
b. Jenis-jenis Laporan Keuangan	7
c. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan.....	8
2. Kinerja.....	10
a. Pengertian Kinerja.....	10
b. Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja	12
c. Pengukuran Kinerja.....	14
3. Rasio Profitabilitas	17
a. Pengertian Rasio Profitabilitas.....	17
b. Manfaat Rasio Profitabilitas.....	17
c. Jenis-jenis dan Pengukuran Rasio Profitabilitas	18
4. Penelitian Terdahulu	21
B. Kerangka Berfikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Definisi Operasional.....	24

C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
D. Jenis dan Sumber	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	24
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	26
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	27
Tabel 3.4 Sampel Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi.....	30
Tabel 4.2 <i>Return On Asset</i> PTPN IV	31
Tabel 4.3 <i>Gross Profit Margin</i> PTPN IV.....	33
Tabel 4.4 <i>Net Profit Margin</i> PTPN IV	34
Tabel 4.5 <i>Return On Equity</i> PTPN IV	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	29

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mengatasi tingkat persaingan, perusahaan berlomba-lomba melakukan strategi-strategi yang dapat meningkatkan kinerjanya sehingga mampu memenangkan persaingan dan bertahan dalam menghadapi persaingan yang tinggi dan ketidakpastian masa depan. Dalam hal ini, kinerja perusahaan seringkali digambarkan dengan melihat kinerja keuangannya, baik dari segi penjualan maupun laba atau keuntungan yang dihasilkan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan. Aktivitas-aktivitas ini dicatat dan dirangkum menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai media untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri.

Analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan diperlukan untuk mengukur perkembangan dalam menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien . Analisis rasio memungkinkan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan

Setiap perusahaan memiliki target dan tujuannya masing-masing, dan biasanya perusahaan akan berusaha menjadi yang terbaik dengan menunjukkan

kinerja dan pencapaian targetnya. Pada umumnya dalam melihat keberhasilan sebuah perusahaan melalui kinerja keuangannya dalam menghasilkan laba. Adapun rasio keuangan yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2015). Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Perkebunan Nusantara IV melakukan penjualan komoditas kelapa sawit yang terdiri atas minyak sawit (CPO), Inti sawit (kernel), Palm kernel oil dan palm kernel meals. PTPN IV memiliki 30 Unit Usaha yang mengelola budidaya Kelapa Sawit dan 1 Unit Usaha yang mengelola budidaya Teh dan 1 Unit Kebun Plasma Kelapa Sawit, serta 1 Unit Usaha Perbengkelan (PMT Dolok Ilir) yang menyebar di 9 Kabupaten, yaitu Kabupaten Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Asahan, Labuhan Batu, Padang Lawas, Batubara dan Mandailing Natal.

Berikut ini merupakan data *Return On Asset* perusahaan Perkebunan

Nusantara IV :

**Tabel 1.1. Rasio Profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara IV
(dalam jutaan)**

Tahun	ROA	GPM	NPM	ROE
2018	2,83%	42.23%	9.25%	6.25%
2019	0,65%	36.04%	2.47%	1.65%
2020	2.99%	43.50%	8.72%	7.71%
2021	9.99%	52.49%	22.70%	21.38%
2022	9.46%	47.48%	20.75%	18.45%

Sumber : *Annual Report* PT. Perkebunan Nusantara IV (2023)

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan laba sehingga menghasilkan ROA sebesar 0,65%, kemudian pada tahun 2022 ROA perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dari data tersebut ada indikasi penurunan kinerja keuangan perusahaan pada PT Perkebunan Nusantara IV. Menurut (Harahap, 2014) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya, semakin besar *return on asset* maka kemampuan perusahaan menghasilkan laba semakin baik. Data di atas juga menunjukkan bahwa nilai ROA berada di bawah standar industri, Standar industri rasio ini menurut SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 adalah sebesar 20% dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula kinerja perusahaan terutama dalam pengembalian investasi yang didapatnya.

Kemudian nilai NPM pada tahun 2019 mengalami penurunan, dan dari tahun ke tahun memiliki nilai dibawah standar industri, Standar industri rasio ini menurut SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 adalah sebesar 20% dimana

semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula kinerja perusahaan terutama dalam menghasilkan laba melalui kinerja penjualan. Selanjutnya nilai ROE pada tahun 2019 juga mengalami penurunan, dan memiliki nilai dibawah standar industri dimana standar industri ROE menurut SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 adalah sebesar 40%, dimana semakin besar GPM menunjukkan kinerja perusahaan yang baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba kotor melalui penjualan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Pada PT Perkebunan Nusantara IV”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. ROA perusahaan mengalami penurunan yang mengindikasikan penurunan kinerja keuangan
2. Nilai ROA berada di bawah standar industri BUMN
3. Nilai NPM pada PT Perkebunan Nusantara IV berada dibawah standar industri BUMN
4. Nilai ROE pada PT Perkebunan Nusantara IV berada dibawah standar industri BUMN

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan Masalah

Dalam Penelitian ini pembahasan dibatasi menggunakan analisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah faktor penyebab penurunan profitabilitas Pada PT Perkebunan Nusantara IV?
2. Bagaimana rasio profitabilitas dalam meningkatkan kinerja keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor penyebab penurunan profitabilitas Pada PT Perkebunan Nusantara IV
2. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas dalam meningkatkan kinerja keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara IV

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti mengenai Profitabilitas.

b. Bagi Perusahaan dan Investor

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi, pedoman dan memberikan tambahan pengetahuan untuk dijadikan bahan penelitian terkait dengan Profitabilitas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah pengambilan keputusan yang digunakan manajemen dari salah satu sumber informasi, terutama keputusan dalam bidang keuangan. Pada dasarnya laporan keuangan disusun untuk memberitahukan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang akan bermanfaat bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan tersebut.

Pengertian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015) adalah: “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Sedangkan menurut Munawir (2010) “Laporan Keuangan adalah dua daftar yang tersusun oleh neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba-rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan perseroan-perseroan untuk menambah daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba yang ditahan).

Selanjutnya menurut Kasmir (2012) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan.

Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi, setiap transaksi yang dapat diukur dengan uang, dicatat, dan diolah sedemikian rupa, disajikan dalam nilai uang. (Hani, 2015). Selanjutnya menurut (Sirait, 2014) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi, sebagai ikhtisar dari transaksi-transaksi keuangan selama periode berjalan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi pada akhir periode yang disusun untuk mengetahui posisi keuangan sebuah perusahaan.

b. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Adapun jenis-jenis laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut (Kasmir, 2012) :

1. Neraca, merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
2. Laporan laba-rugi, merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan modal, merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.
4. Laporan arus kas, merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.
5. Laporan Catatan atas laporan keuangan, merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

c. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012) tujuan laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam 1 periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan – kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan – kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah – langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini .
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu dilakukan penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Biasanya Laporan keuangan memiliki sifat historis, karena laporan keuangan dicatat setelah terjadinya penerimaan atau pengeluaran. Menurut Munawir (2014) menyatakan laporan keuangan dibuat untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan berbagai suatu progress report laporan keuangan terdiri dari data- data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi

antara:

1. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi

Berarti data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggaran-anggaran tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan atau untuk keseragaman.

2. Fakta yang telah dicatat (*recorded fact*)

Berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam perusahaan maupun yang tersimpan di bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, hutang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

3. Pendapat Pribadi

Dimaksudkan bahwa, walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang sudah ditetapkan yang sudah menjadi standard praktek pembukuan, namun penggunaan dari konvensi-konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung daripada akuntansi atau manajemen perusahaan yang bersangkutan.

2. Kinerja

a. Pengertian Kinerja

Kinerja perusahaan ialah suatu usaha resmi yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi serta efektivitas dari kegiatan perusahaan yang sudah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Kinerja perusahaan ini bisa diukur dari keahlian perusahaan dalam mendapatkan laba dan kewajiban jangka panjang, keahlian perusahaan dalam mendapatkan laba serta membiayai

aktivitasnya dengan asset yang dipunyai oleh perusahaan.

Mulyadi (2001), penilaian kinerja adalah penentuan secara priodik efektifitas oprasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan krteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kinerja (performance) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam rencana kerja suatu organisasi, menurut pendapat Mardiasmo (2009). Sedangkan menurut pendapat Mulyadi (2001), kinerja adalah istilah umum yang digunakan untuk menunjukkan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode tertentu. Dalam mengukur prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu perusahaan atau organisasi menggunakan kinerja. Dengan adanya target maka organisasi maupun perseorangan dapat diketahui hasil Pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dapat dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada di perusahaan terkait. Hasil pengukuran tersebut kemudian digunakan sebagai umpan balik untuk mendapatkan respon yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik di mana perusahaan memerlukan penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian tersebut aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut (Rudianto, 2013) “Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya dalam mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”.

Kinerja Keuangan merupakan prestasi manajemen yang diukur dari sisi

keuntungan yaitu memaksimalkan nilai keuangan. Hasil dari pengukuran kinerja keuangan sangat berarti bagi pihak yang berkepentingan agar bisa melihat keadaan perusahaan serta tingkat keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasional.

Menurut (Jumingan, 2014) “kinerja keuangan merupakan “Gambaran kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu baik menyangkut penghimpunan dana maupun penyerahan dana, yang biasanya diukur dengan kecukupan modal dan likuiditas”.

Dari pengertian beberapa ahli diatas kita dapat menarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan keadaan kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas serta profitabilitas. Dengan kinerja keuangan, perusahaan dengan lebih mudah dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan di tiap periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana ataupun penyaluran dana.

Secara umum bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan merupakan prestasi yang bisa dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan serta sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan mampu mencapai keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan keahlian manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efisien serta efektif.

b. Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja

Kinerja keuangan harus diukur oleh setiap perusahaan. Tujuan dari

pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan faktor yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan meningkat atau menurun.

Pengukuran kinerja mempunyai tujuan pokok yaitu untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan, agar dapat membuahkan hasil yang diinginkan.

Menurut pendapat Mulyadi (2001), manfaat sistem pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
- 2) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, pemberhentian dan mutasi.
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- 4) Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
- 5) Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan

Ada banyak manfaat yang bisa didapat dari pengukuran kinerja keuangan salah satunya adalah agar bisa mengetahui kondisi atau posisi keuangan suatu perusahaan. Adapun manfaat penilaian kinerja keuangan perusahaan menurut (Nahda & Harjito, 2011) adalah:

4. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaankegiatannya.
5. Selain digunakan untuk melihat kinerja secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk melihat kontribusi atau bagian dalam pencapaian tujuan pengukuran secara keseluruhan.
6. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masayang akan datang.
7. Memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasidan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
8. Sebagai dasar penentuan kebijakan penanaman modal agar meningkatefisiensi dan produktivitas perusahaan.

Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut (Munawir, 2014) adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuntungannya apabila perusahaan tersebut di likuiditaskan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun keuanganjangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas yaitu suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu.

4. Mengetahui stabilitas usaha yaitu: kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertinggalkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang–hutang tersebut tepat pada waktunya.

c. Pengukuran Kinerja

Bagi manajer pengukuran kinerja ini sangat penting karena berguna untuk mengevaluasi dan perencanaan masa depan, pengukuran kinerja keuangan dapat dinilai beberapa alat analisis. Alat pengukuran kinerja merupakan suatu sarana yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu organisasi (Ciptani, 2000). Alat pengukuran kinerja dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: alat ukur kinerja keuangan dan alat ukur kinerja non keuangan.

Menurut (Hery, 2015) berdasarkan tehniknya, analisis kinerja keuangan dapat dibedakan menjadi 9 macam, yaitu:

1. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari data periode ataulebih menunjukkan perubahan dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisi Tren, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendesi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis peresentase per komponen (*coomon size*), merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing komponen utang dan modal terhadap total pasive, persentase masing–masing komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih.

4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan diantara pos-pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.
7. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari suatu periode ke periode berikutnya, serta sebab sebab terjadinya perubahan laba kotor tersebut.
8. Analisis kredit, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak atau tidaknya suatu permohonan kredit debitur kepada kreditur, seperti Bank.
9. Analisis titik impas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Beberapa tujuan analisis laporan keuangan berdasarkan aspeknya yaitu

(Kasmir, 2011) :

- 1) Aspek Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo.
- 2) Aspek Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk

memenuhi kewajiban keuangannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

- 3) Aspek Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Aspek Stabilitas Usaha menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga, hutang-hutangnya dan akhirnya membayar kembali hutangnya pada waktunya.

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Dalam manajemen perusahaan dikenal dengan istilah profitabilitas. Profitabilitas sendiri memegang banyak manfaat dalam memperhitungkan kinerja perusahaan, mulai dari mengetahui jumlah keuntungan yang mampu dihasilkan oleh badan usaha hingga digunakan seperti tolak ukur dalam menilai apakah saham perusahaan tersebut layak beli atau tidak. (Hanum, 2015)

Pada umumnya profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan untuk menyisihkan laba dari pendapatan. Jenis rasio yang tunggal ini dengan maksud lain digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan seluruh laba dari kegiatan produksi yang dilakukan. (Hanafi & Halim, 2014)

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai keuntungan perusahaan dalam mengetahui suatu keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran

tingkat keefektifan manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan (Kasmir, 2013)

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Berikut ini berbagai tujuan dari penerapan perhitungan profitabilitas :

1. Menghitung kemampuan perusahaan untuk mengembangkan modal yang digunakan, baik berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri.
2. Menghitung keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan setelah dikurangi oleh pajak dengan modal sendiri.
3. Menilai posisi keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dengan yang didapatkan pada masa sebelumnya..

Itulah berbagai tujuan dari profitabilitas yang perhitungannya dilakukan oleh perusahaan. Berikut ini berbagai manfaat dari profitabilitas :

1. Mengetahui dengan ketentuan laba atau keuntungan dari sebuah perusahaan dalam masa tertentu.
2. Menjadi tolak ukur dalam penilaian yang dilakukan bank/pemilik modal kepada perusahaan.
3. Memahami keefisienan dari sebuah bisnis
4. Bagi manajer perusahaan, rasio profitabilitas bisa berperan sebagai pegangan yang mengevaluasi kinerja dalam perusahaan.
5. Menjadi tolak ukur dalam trader saham dalam menilai apakah saham suatu perusahaan layak dibeli.

c. Jenis-jenis dan Pengukuran Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2016), berikut adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut :

1) *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar return on asset suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan assetnya (Nainggolan & Febriansyah, 2021).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Contoh : Sebuah perusahaan dalam laporan laba ruginya memiliki laba bersih sebesar 100.000 dengan total aktiva sebesar 2.000.000. maka perhitungan ROA nya yaitu :

$$\begin{aligned} ROA &= \frac{100.000}{2.000.000} \times 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

2) *Gross Profit Margin*

Rasio *Gross Profit Margin* atau margin keuntungan kotor berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. *Gross Profit Margin* sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka *gross profit margin* akan menurun, begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain, rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga

pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Contoh : Sebuah perusahaan dalam laporan laba ruginya memiliki Penjualan sebesar 200.000 dengan harga pokok penjualan sebesar 50.000. maka perhitungan GPM nya yaitu :

$$\begin{aligned} GPM &= \frac{200.000 - 50.000}{200.000} \times 100\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

3) *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan rasio laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Contoh : Sebuah perusahaan dalam laporan laba ruginya memiliki Laba Bersih sebesar 100.000 dengan penjualan sebesar 200.000. maka perhitungan NPM nya yaitu :

$$\begin{aligned} NPM &= \frac{100.000}{200.000} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

4) *Return On Equity*

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini,

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Contoh : Sebuah perusahaan dalam laporan laba ruginya memiliki Penjualan sebesar 200.000 dengan harga pokok penjualan sebesar 50.000. maka perhitungan GPM nya yaitu :

$$\begin{aligned} \text{GPM} &= \frac{200.000 - 50.000}{200.000} \times 100\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

3. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Manhutu, 2020	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas dapat dinilai tidak baik, diukur dengan rasio solvabilitas dinilai baik, diukur dengan rasio aktivitas dinilai kurang baik, dan diukur dengan rasio profitabilitas dinilai cukup baik.	Kinerja keuangan perusahaan PT. Smartfren Telecom. Tbk belumlah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat melalui hasil analisis yang memperlihatkan bahwa ketidakstabilan kinerja keuangan perusahaan yang dihasilkan antara tahun 2017 dan tahun 2018.
2	Meliana, 2022	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas dapat dinilai tidak baik, diukur dengan rasio solvabilitas dinilai baik, diukur dengan rasio aktivitas dinilai kurang baik, dan diukur dengan rasio profitabilitas dinilai cukup baik..

3	Faisal, 2017	Analisis Kinerja Keuangan CV Karunia jaya	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio profitabilitas, kemampuan perusahaan juga efisien karena pada tahun 2015 ke tahun 2016 untuk return on equity dan return on asset meningkat, untuk return on equity sebesar 17,28% dan return on asset 0,18%.
---	--------------	---	--

B. Kerangka Berfikir

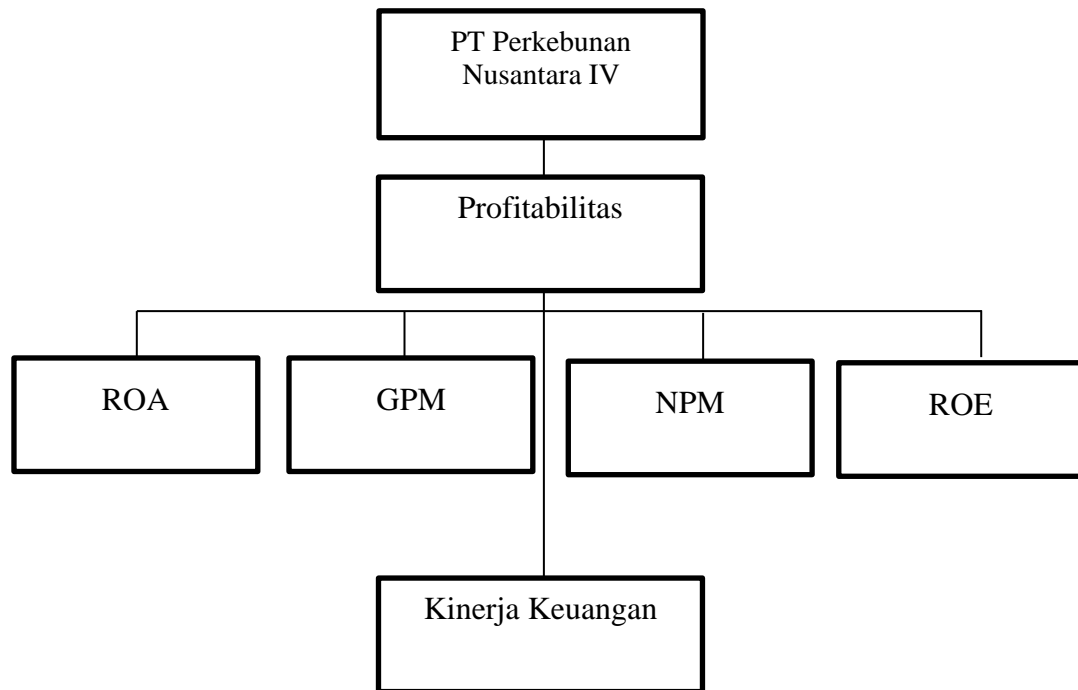
Penelitian ini dilakukan pada PT Perkebunan Nusantara IV untuk menilai kinerja keuangan melalui rasio profitabilitas, Laporan Keuangan adalah pengambilan keputusan yang digunakan manajemen dari salah satu sumber informasi, terutama keputusan dalam bidang keuangan. Pada dasarnya laporan keuangan disusun untuk memberitahukan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang akan bermanfaat bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan tersebut.

Kinerja keuangan harus diukur oleh setiap perusahaan. Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan faktor yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan meningkat atau menurun. Ada banyak manfaat yang bisa didapat dari pengukuran kinerja keuangan salah satunya adalah agar bisa mengetahui kondisi atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. rasio profitabilitas dalam hal ini diukur melalui *Return On Asset*, *Gross Profit Margin*,

Net Profit Margin dan Return On Equity.

Kerangka berfikir digambarkan sebagai berikut :



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, (Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan dan menyajikan data dari perusahaan untuk dianalisis guna memberikan gambaran yang cukup jelas tentang objek penelitian. Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi (pengelompokan), yang sifatnya menunjukkan kualitas dan bukan angka atau nilai kuantitatif tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini akan mendeskripsikan kinerja belanja daerah dalam laporan realisasi anggaran instansi pemerintahan.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan dimensi yang diberikan kepada variabel dengan memberikan makna atau menspesifikasikan aktivitas atau membenarkan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015).

1) *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar return on asset suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai

perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan assetnya.

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva} \times 100\%$$

2) *Gross Profit Margin*

Rasio *Gross Profit Margin* atau margin keuntungan kotor berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. *Gross Profit Margin* sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka *gross profit margin* akan menurun, begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain, rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

$$GPM = \frac{Penjualan - Harga Pokok Penjualan}{Penjualan} \times 100\%$$

3) *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan rasio laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$NPM = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Penjualan} \times 100\%$$

4) *Return On Equity*

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini,

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Modal Sendiri} \times 100\%$$

maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dan pengambilan data dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) yang berlokasi di Jalan Ltejen Soeprapto No.2, Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Februari 2024 , dengan rencana sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jadwal Rencana Penelitian

N O	Proses Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Okt 23				Nov 23				Des 23				Jan 24				Feb 24			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■																		
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■													
3.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
4.	Seminar Proposal									■	■	■	■								
5.	Revisi Proposal													■	■	■	■				
6.	Pengumpul an Data													■	■	■	■				
7.	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■				
8.	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
9.	Sidang Meja Hijau													■	■	■	■	■	■	■	■

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data yaitu Data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk bilangan atau nominal. Data yang berupa data kinerja keuangan berhubungan dengan profitabilitas PT Perkebunan Nusantara IV

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak langsung dari narasumber objek penelitian, melainkan melalui sumber-sumber yang dapat diakses seperti situs resmi perusahaan

E. Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2016) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan data sekunder (dokumentasi). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan cara Studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data berkaitan dengan internal perusahaan yang diperoleh langsung dari perusahaan, hal ini berupa struktur organisasi dan proses manajemen resiko yang diperoleh dari PT Perkebunan Nusantara IV untuk keperluan pembahasan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017) “Teknik analisis deskriptif adalah metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang

sebenarnya, mengelola, menganalisis, menginterpretasikan data yang yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti serta informasi dalam mengambil keputusan. Metode deskriptif adalah metode analisis dengan mengumpulkan data terlebih dahulu yang kemudian diklarifikasi, dianalisis yang selanjutnya diinterpretasikan sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang di teliti.

Adapun tahapan dalam analisis data sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data terkait dengan Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara IV.
2. Mencari teori sesuai dengan penelitian
3. Melakukan observasi dan tabulasi hasil
4. Menganalisis data menggunakan rasio profitabilitas
5. Melakuan interpretasi data atas rasio profitabilitas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

Perkebunan Nusantara IV disingkat PTPN IV didirikan berdasarkan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1996, merupakan hasil peleburan 3 (tiga) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Perkebunan VI (Persero), PT Perkebunan VII (Persero), dan PT Perkebunan VIII (Persero) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara IV No. 37 tanggal 11 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Notaris Harun Kamil, SH, Notaris di Jakarta, yang anggaran dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Nomor: C2-8332.HT.01.01.Th.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8 Oktober 1996 Nomor 81 dan Tambahan Berita Negara No. 8675.

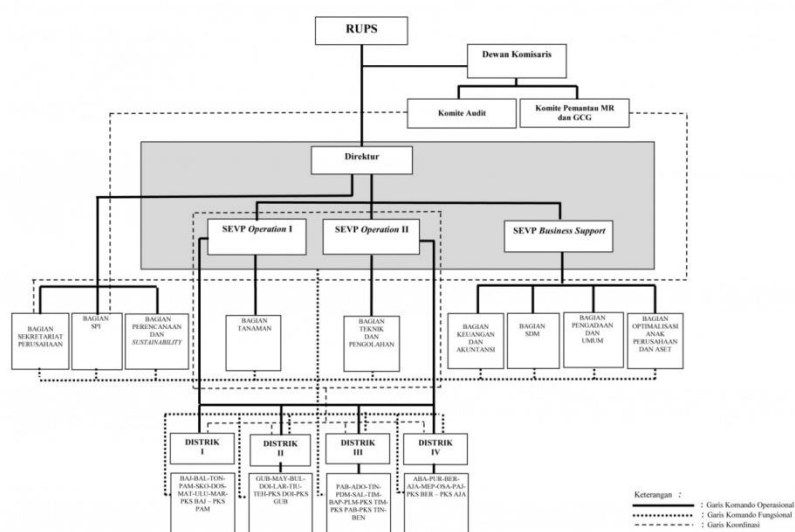
Perkebunan Nusantara IV adalah perusahaan yang bergerak pada bidang usaha agroindustri. PTPN IV mengusahakan perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit dan teh yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan dan kegiatan pendukung lainnya. PTPN IV memiliki 30 Unit Usaha yang mengelola budidaya Kelapa Sawit dan 1 Unit Usaha yang mengelola budidaya Teh dan 1 Unit Kebun Plasma Kelapa Sawit, serta 1 Unit Usaha Perbengkelan (PMT Dolok

Irir) yang menyebar di 9 Kabupaten, yaitu Kabupaten Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Asahan, Labuhan Batu, Padang Lawas, Batubara dan Mandailing Natal.

Dalam proses pengolahan, PTPN IV memiliki 16 Unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan kapasitas total 635 ton Tandan Buah Segar (TBS) perjam, 2 unit Pabrik Teh dengan kapasitas total 155 ton Daun Teh Basah (DTB) perhari, dan 2 unit Pabrik Pengolahan Inti Sawit dengan kapasitas 405 ton perhari.

2. Analisis Data

Produk utama PTPN IV adalah Minyak Sawit (Crude Palm Oil), Minyak Inti Sawit (Palm Kernel Oil), Inti Sawit (Palm Kernel), Bungkil Inti Sawit (Palm Kernel Meal) dan Teh Jadi, dengan 29 unit Kebun yang mengelola komoditi Kelapa Sawit, 1 unit kebun yang mengelola komoditi Teh, 1 unit Proyek Pengembangan Kebun Plasma Kelapa Sawit, 1 unit Kebun Benih Kelapa Sawit yang dilengkapi dengan 16 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS), 2 unit Pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS), 2 unit Pabrik Teh. Berikut struktur organisasi dari PT Perkebunan Nusantara IV :



Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara IV

Berdasarkan gambar struktur organisasi di atas dapat dijelaskan bahwa PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) di bawah kepemimpinan direktur memiliki 9 unit atau bagian yang saling berkaitan dan diantaranya adalah bagian perencanaan dan sustainabel yang menangani strategi-strategi perusahaan serta manajemen resiko.

Adapun ikhtisar keuangan dari PT Perkebunan Nusantara IV ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Laporan Laba Rugi PT. Perkebunan Nusantara IV (dalam jutaan)
Laba Rugi Konsolidasian (Rp juta)
 Consolidated Profit and Loss (Rp million)

Uraian Description	2018	2019	2020	2021	2022	Pertumbuhan Growth (CAGR) %
Penjualan Sales	5.224.598	4.753.412	6.349.127	9.328.796	10.478.409	14,93
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(3.018.281)	(3.040.427)	(3.587.441)	(4.432.573)	(5.502.804)	12,76
Laba Bruto Gross Profit	2.206.316	1.712.985	2.761.686	4.896.223	4.975.605	17,66
Laba Usaha Operating Profit	1.045.954	707.882	1.443.249	3.173.681	3.184.932	24,94
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	790.591	301.273	935.970	2.855.323	2.939.805	29,28
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	483.402	117.401	553.543	2.117.664	2.174.788	35,09
Total Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Revenue/(Loss) for the Year	1.319.680	(466.645)	117.466	2.862.922	1.886.039	7,40

Sumber : *Annual Report* PT. Perkebunan Nusantara IV

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2019 terjadi penurunan penjualan dan penurunan laba pada perusahaan, dimana pada tahun 2018 penjualan sebesar 5.244.598 menurun di tahun 2019 menjadi 4.7753.412, kemudian laba pada tahun 2018 sebesar 1.319.680 menurun di tahun 2019 menjadi mengalami kerugian sebesar 466.645, namun pada tahun-tahun

selanjutnya PT Perkebunan Nusantara IV berhasil meningkatkan penjualannya sehingga meningkatkan laba perusahaan.

3. Analisis Rasio Profitabilitas PT Perkebunan Nusantara IV

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai keuntungan perusahaan dalam mengetahui suatu keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat keefektifan manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan (Kasmir, 2013). Adapun standar rasio profitabilitas menurut SK menteri BUMN No.KEP-100/MBU/2002 sebagai berikut :

No	Rasio	Nilai Minimum
1	ROA	20%
2	ROE	40%
3	GPM	30%
4	NPM	20%

Sumber : SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

1) *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar return on asset suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan assetnya (Nainggolan & Febriansyah, 2021).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Adapun *Return On Asset* pada PT Perkebunan Nusantara IV diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.2. Return On Asset PT Perkebunan Nusantara IV

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2018	483,402	17,084,365	2.83%
2019	117,401	17,941,799	0.65%
2020	553,543	18,499,471	2.99%
2021	2,117,664	21,189,385	9.99%
2022	2,174,788	23,001,226	9.46%
Rata-rata			5,19%

Sumber : Annual Report (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasannya pada tahun 2018, ROA sebesar 2,83% , kemudian mengalami penurunan di tahun 2019 menjadi 0,65%, pada tahun 2020 meningkat menjadi 2,99%, dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 9,99% kemudian di tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 9,46%.

$$\begin{aligned} \text{ROA 2018} &= \frac{483.402}{17.084.365} \times 100\% \\ &= 2.83\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA 2019} &= \frac{117.401}{17.941.799} \times 100\% \\ &= 0.65\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA 2020} &= \frac{553.543}{18.499.471} \times 100\% \\ &= 2.99\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA 2021} &= \frac{2.117.664}{21.189.385} \times 100\% \\ &= 9.99\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA 2022} &= \frac{2.174.788}{23.001.226} \times 100\% \\ &= 9.46\% \end{aligned}$$

2) *Gross Profit Margin*

Rasio *Gross Profit Margin* atau margin keuntungan kotor berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. *Gross Profit Margin* sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka *gross profit margin* akan menurun, begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain, rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Adapun *Gross Profit Margin* pada PT Perkebunan Nusantara IV diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.3. *Gross Profit Margin* PT Perkebunan Nusantara IV

Tahun	Penjualan	Harga Pokok Penjualan	GPM
2018	5,224,598	3,018,281	42.23%
2019	4,753,412	3,040,427	36.04%
2020	6,349,127	3,587,441	43.50%
2021	9,328,796	4,432,573	52.49%
2022	10,478,409	5,502,804	47.48%
Rata-rata			44,35%

Sumber : Annual Report (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasannya pada tahun 2018, GPM sebesar 42,23% , kemudian mengalami penurunan di tahun 2019 menjadi 36,04%, pada tahun 2020 meningkat menjadi 43,50%, dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 52,94% kemudian di tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 47,48%.

$$\begin{aligned} \text{GPM 2018} &= \frac{5.224.598 - 3.018.281}{5.224.598} \times 100\% \\ &= 42.23\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{GPM 2019} &= \frac{4.753.412 - 3.040.427}{4.753.412} \times 100\% \\ &= 36.04\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{GPM 2020} &= \frac{6.349.127 - 3.587.441}{6.349.127} \times 100\% \\ &= 43.50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{GPM 2021} &= \frac{9.328.796 - 4.432.573}{9.328.796} \times 100\% \\ &= 52.94\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{GPM 2022} &= \frac{10.478.409 - 5.502.804}{10.478.409} \times 100\% \\ &= 47.48\% \end{aligned}$$

3) *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan rasio laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$\boxed{\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%}$$

Adapun *Net Profit Margin* pada PT Perkebunan Nusantara IV diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.4. *Net Profit Margin* PT Perkebunan Nusantara IV

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM
2018	483,402	5,224,598	9.25%
2019	117,401	4,753,412	2.47%
2020	553,543	6,349,127	8.72%

2021	2,117,664	9,328,796	22.70%
2022	2,174,788	10,478,409	20.75%
Rata-rata			12,78%

Sumber : Annual Report (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasannya pada tahun 2018, NPM sebesar 9,25% , kemudian mengalami penurunan di tahun 2019 menjadi 2,47%, pada tahun 2020 meningkat menjadi 8,72%, dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 22,70% kemudian di tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 20,75%.

$$\begin{aligned} \text{NPM 2018} &= \frac{483.402}{5,224,598} \times 100\% \\ &= 9.25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPM 2019} &= \frac{117.401}{4,753,412} \times 100\% \\ &= 2.47\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPM 2020} &= \frac{553.543}{6,349,127} \times 100\% \\ &= 8.72\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPM 2021} &= \frac{2.117.664}{9,328,796} \times 100\% \\ &= 22.70\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPM 2022} &= \frac{2.174.788}{10,478,409} \times 100\% \\ &= 20.75\% \end{aligned}$$

4) Return On Equity

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri. Rasio

ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Adapun *Return On Equity* pada PT Perkebunan Nusantara IV diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.5. Return On Equity PT Perkebunan Nusantara IV

Tahun	Laba Bersih	Modal	ROE
2018	483,402	7,738,026	6.25%
2019	117,401	7,107,492	1.65%
2020	553,543	7,177,960	7.71%
2021	2,117,664	9,904,624	21.38%
2022	2,174,788	11,790,663	18.45%
Rata-rata			11,09%

Sumber : Annual Report (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasannya pada tahun 2018, ROE sebesar 6,25% , kemudian mengalami penurunan di tahun 2019 menjadi 1,65%, pada tahun 2020 meningkat menjadi 7,71%, dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 21,38% kemudian di tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 18,45%.

$$\begin{aligned} \text{ROE 2018} &= \frac{483.402}{7,738,026} \times 100\% \\ &= 6.25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE 2019} &= \frac{117.401}{7,107,492} \times 100\% \\ &= 1.65\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE 2020} &= \frac{553.543}{7,177,960} \times 100\% \\ &= 7.71\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE 2021} &= \frac{2.117.664}{9.904,624} \times 100\% \\ &= 21.38\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE 2022} &= \frac{2.174.788}{11.790,663} \times 100\% \\ &= 18.45\% \end{aligned}$$

B. Pembahasan

1. Analisis faktor penyebab penurunan Profitabilitas pada PT Perkebunan Nusantara IV

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat menjelaskan keadaan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dari data yang telah diuraikan peneliti dapat dilihat bahwa trend profitabilitas di tahun 2018-2020 sangat rendah, namun pada tahun 2021 dan 2022 meningkat dengan signifikan.

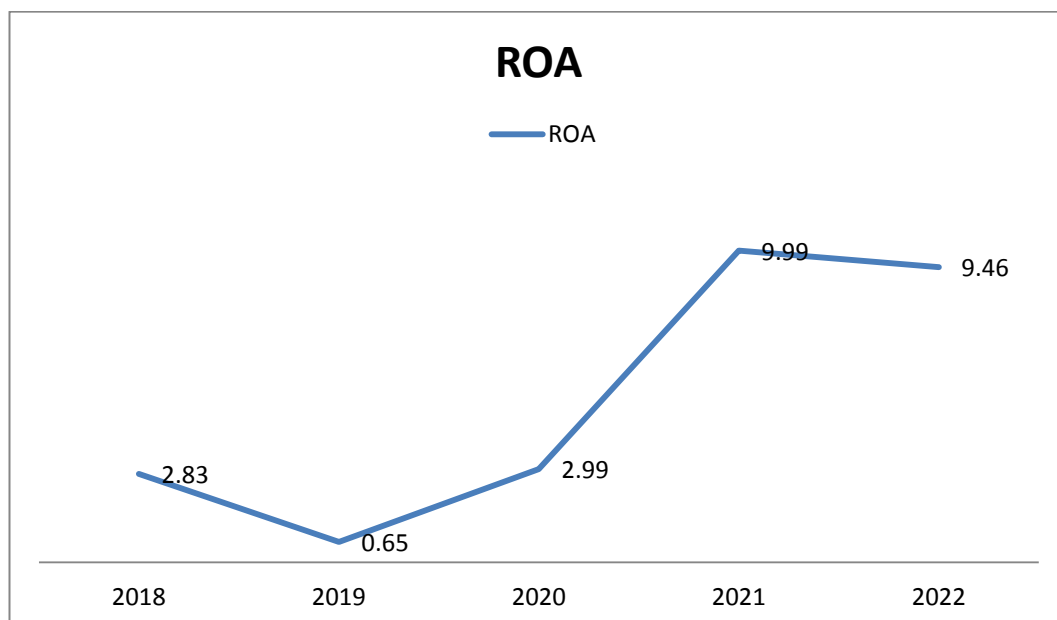
Hal ini menunjukkan sebuah kinerja yang baik dalam hal kinerja keuangan perusahaan, dimana perusahaan mampu bangkit dari keterpurukan di tahun 2019 dengan penurunan penjualan dan kerugian yang dialami. Adapun berdasarkan wawancara kepada Bagian perencanaan dan sustainabel yaitu bapak Fahmi pada 2 Agustus 2023 bahwa penurunan laba disebabkan oleh harga sawit yang terus anjlok dari semula di tahun 2018 sebesar Rp. 7.400/kg menjadi Rp. 6.500/kg, hal ini juga disertai penurunan permintaan teh dan kelapa sawit serta adanya fenomena pandemi covid yang memberikan dampak kepada proses produksi yang terkendala serta distribusi yang terhambat ke daerah-daerah. Namun PT Perkebunan Nusantara IV dapat bangkit melalui pemaksimalan pendapatan dari

peningkatan produksi dan rendemen tanaman, peremajaan, serta menekan angka pencurian sawit.

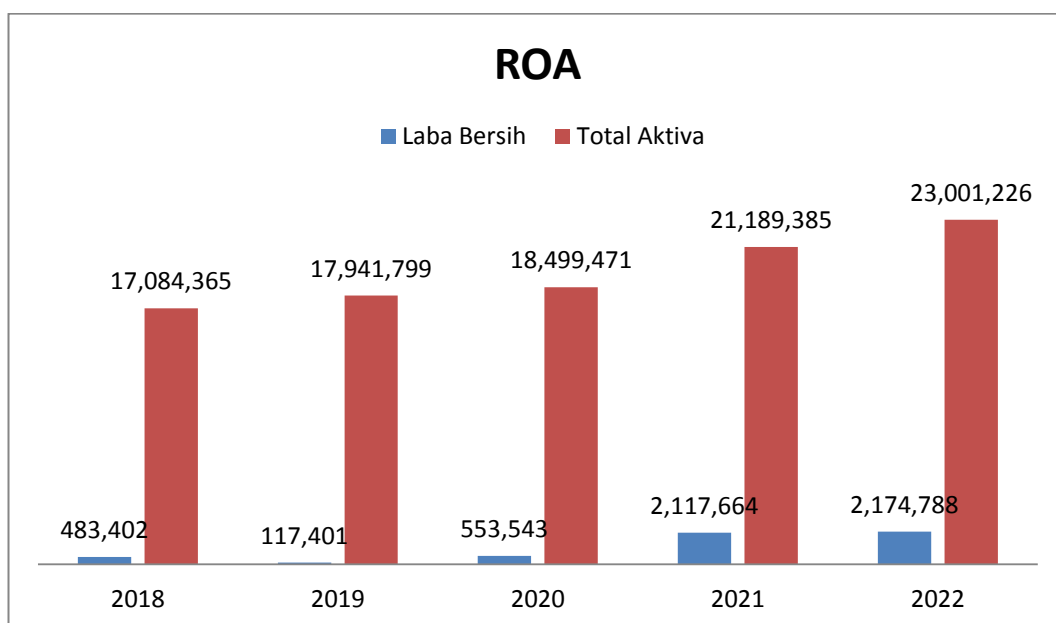
Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai dasar perusahaan menganalisis kinerja keuangan perusahaan melalui kegiatan operasional penjualan dan cara memanfaatkan aktiva serta modal yang dimiliki, ketika profitabilitas mengalami penurunan maka perusahaan dapat melakukan analisis dan evaluasi pada penjualan dan pemanfaatan aktiva dan modal yang dimiliki, dan untuk PT Perkebunan Nusantara IV di tahun 2022 telah melakukan proses evaluasi yang baik dengan meningkatkan kinerja penjualannya sehingga mampu meningkatkan rasio profitabilitas.

2. Rasio Profitabilitas pada PT Perkebunan Nusantara IV

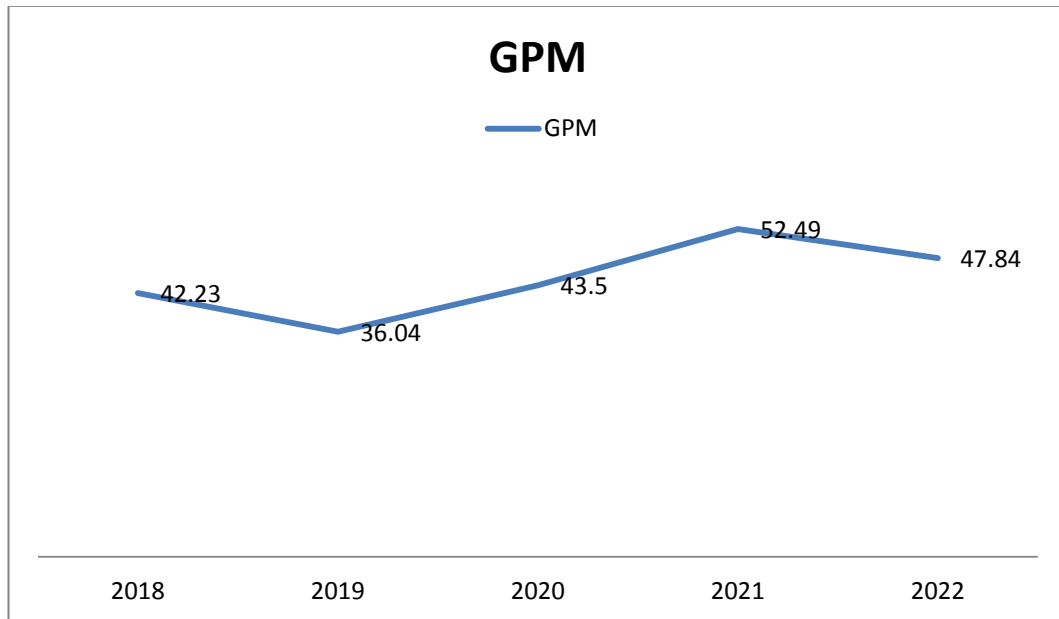
Rasio profitabilitas dalam penelitian ini dinilai menggunakan 4 (empat) rasio yaitu ROA, GPM, NPM dan ROE. Adapun rasio profitabilitas dinilai dari ROA sebagai berikut :



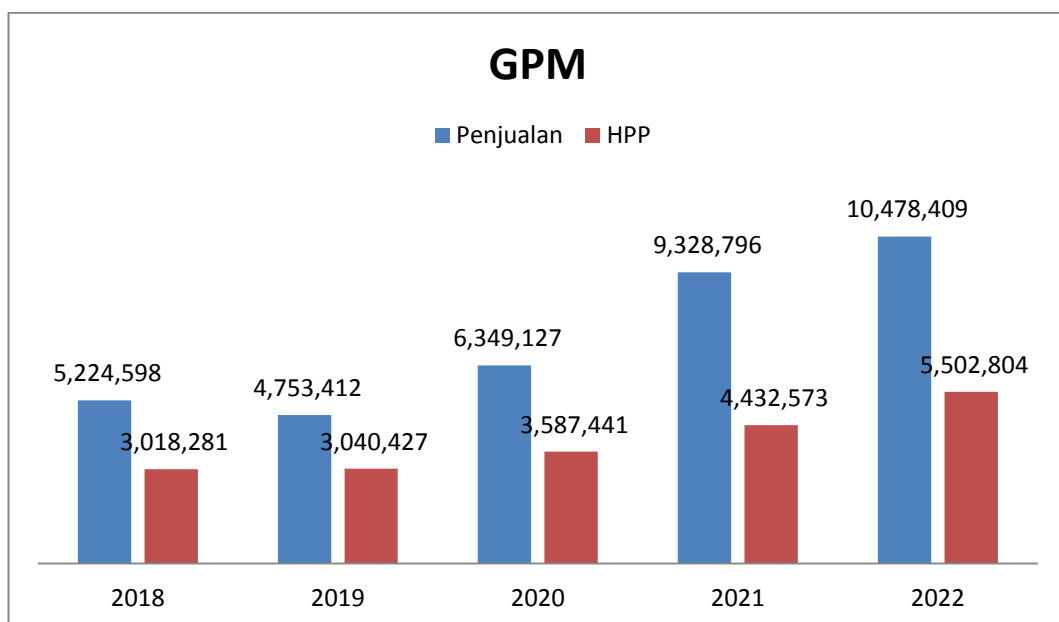
Pada grafik di atas sangat jelas terlihat di tahun 2018 – 2020 grafik ROA sangat rendah berada di bawah 3%, sedangkan pada tahun 2021-2022 grafik ROA meningkat signifikan di angka 9%. Sesuai dengan standar industri atau standar penilaian ROA, dan nilai rata-rata ROA berada pada angka 5,19%, hal ini dinilai kurang baik karena berada di bawah standar industri menurut SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 yaitu 20%.



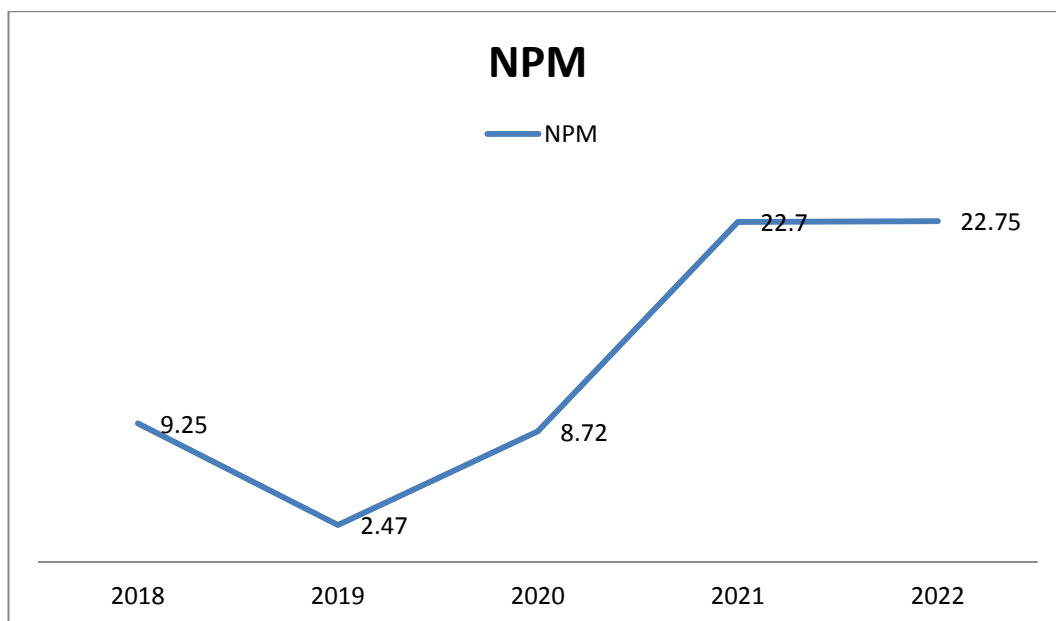
Penurunan dan peningkatan ROA diakibatkan oleh peningkatan dan penurunan Laba Bersih dan Total Aktiva, grafik total aktiva pada PTPN IV mengalami peningkatan dari tahun ke tahun namun tidak diikuti dengan peningkatan laba, artinya perusahaan belum mampu memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dalam menghasilkan laba.



Pada grafik di atas sangat jelas terlihat di tahun 2018 – 2020 grafik GPM berada di bawah 45%, sedangkan pada tahun 2021-2022 grafik GPM meningkat signifikan di angka 52%. Sesuai dengan standar industri atau standar penilaian GPM, dan nilai rata-rata GPM berada pada angka 44,35%, hal ini dinilai sudah baik karena berada di bawah standar SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 yaitu 30%.

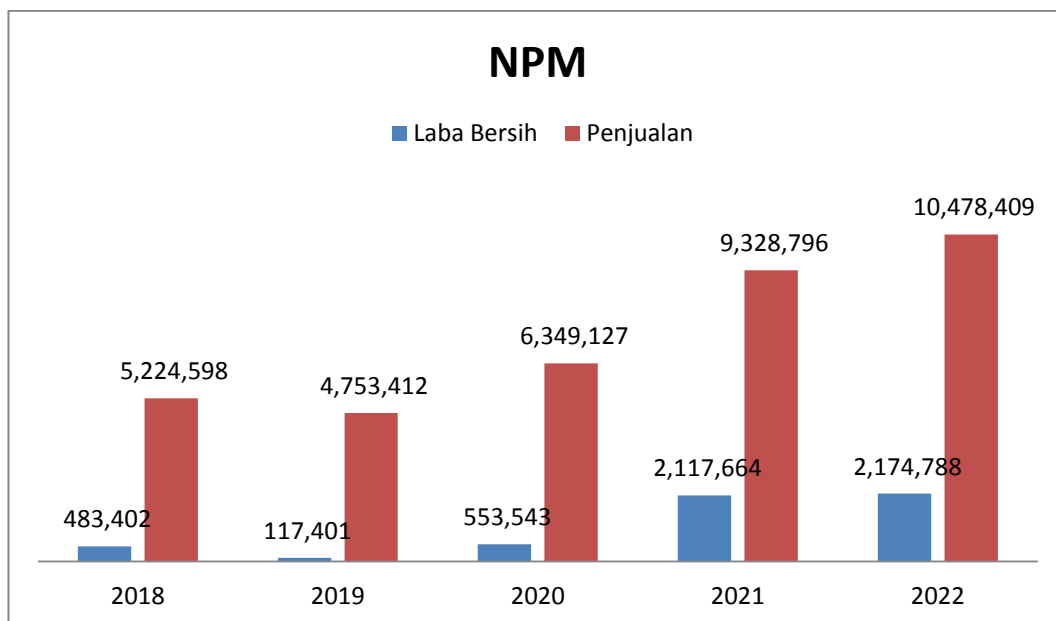


Penurunan dan peningkatan GPM diakibatkan oleh peningkatan dan penurunan Penjualan dan Harga pokok penjualan, grafik penjualan pada PTPN IV mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2019 mengalami penurunan sementara di tahun 2020-2022 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun namun hal ini diikuti dengan peningkatan harga pokok penjualan yang akhirnya akan mengurangi laba perusahaan, artinya perusahaan belum mampu mengendalikan biaya-biaya operasional penjualannya, sehingga ketika penjualan meningkat namun biaya tidak dapat dikendalikan dengan efektif maka akan menghasilkan laba yang rendah.

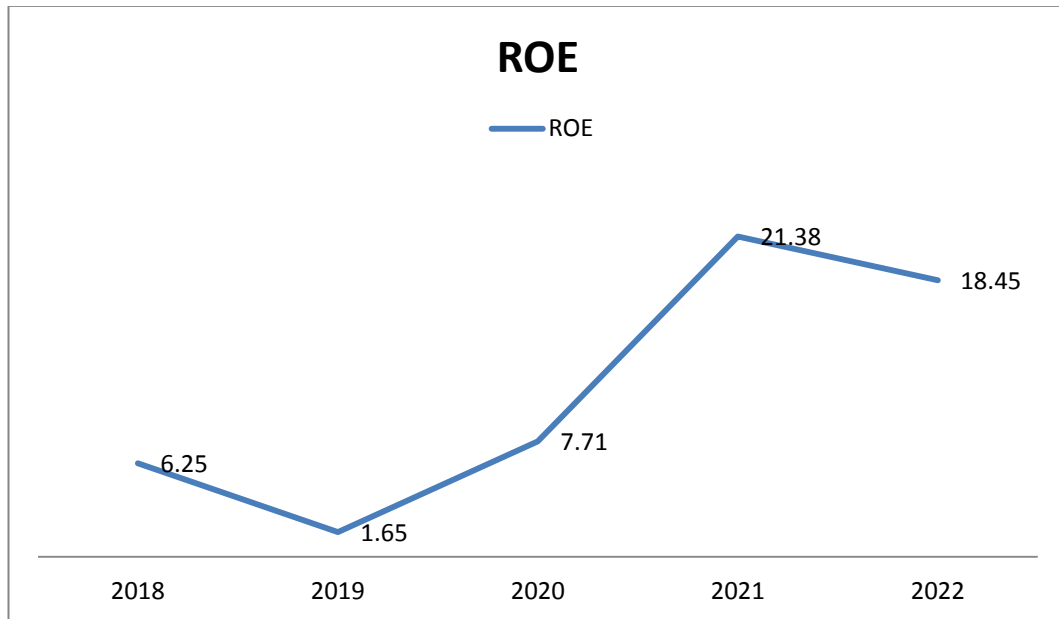


Pada grafik di atas sangat jelas terlihat di tahun 2018 – 2020 grafik NPM sangat rendah berada di bawah 10%, sedangkan pada tahun 2021-2022 grafik NPM meningkat signifikan di angka 22%. Sesuai dengan standar industri atau standar penilaian NPM, dan nilai rata-rata NPM berada pada angka 12,78%, hal

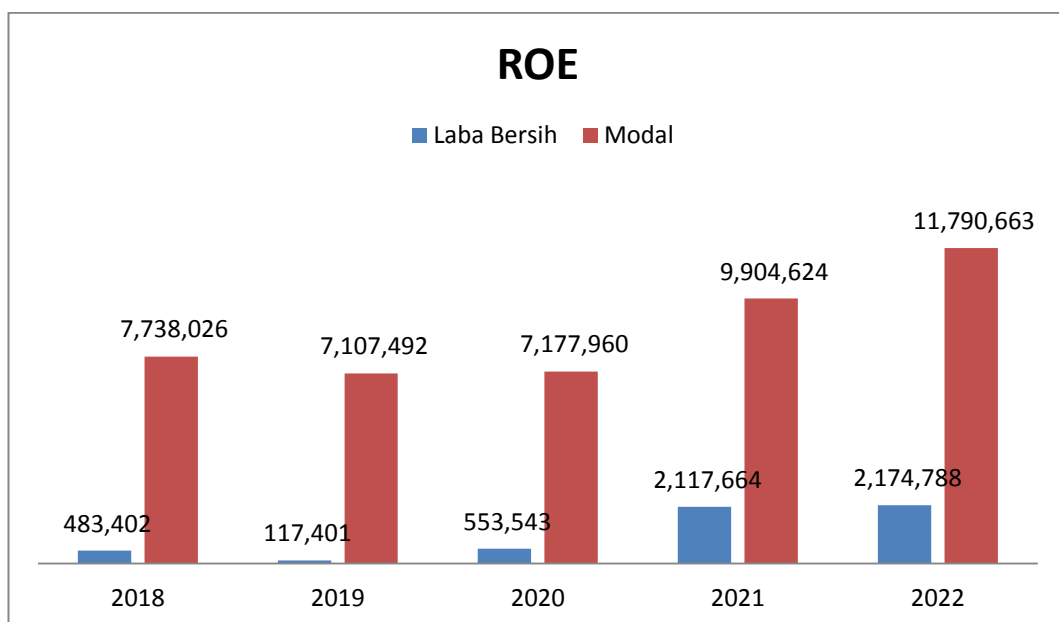
ini dinilai kurang baik karena berada dibawah standar industri berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 yaitu 20%.



Penurunan dan peningkatan NPM diakibatkan oleh peningkatan dan penurunan Penjualan dan Laba Bersih, grafik penjualan pada PTPN IV mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2019 mengalami penurunan sementara di tahun 2020-2022 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun namun hal ini tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih, artinya perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang besar dari aktivitas penjualannya.



Pada grafik di atas sangat jelas terlihat di tahun 2018 – 2020 grafik ROE sangat rendah berada di bawah 8%, sedangkan pada tahun 2021-2022 grafik ROE meningkat signifikan di angka 21%. Sesuai dengan standar industri atau standar penilaian ROE, dan nilai rata-rata ROE berada pada angka 11,09%, hal ini dinilai kurang baik karena berada di bawah standar industri SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 yaitu 40%.



Penurunan dan peningkatan ROE diakibatkan oleh peningkatan dan penurunan Modal dan Laba Bersih, grafik modal pada PTPN IV mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2019 mengalami penurunan sementara di tahun 2020-2022 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun namun hal ini tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih, artinya perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang besar dari modal yang dimilikinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Adapun faktor yang menyebabkan penurunan profitabilitas pada PT Perkebunan Nusantara IV yaitu disebabkan oleh harga sawit yang terus anjlok dari semula di tahun 2018, hal ini juga disertai penurunan permintaan teh dan kelapa sawit serta adanya fenomena pandemi covid yang memberikan dampak kepada proses produksi yang terkendala serta distribusi yang terhambat ke daerah-daerah
2. Kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara IV berdasarkan nilai rata-rata ROA berada dinilai kurang baik karena berada di bawah standar industri SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, Penurunan dan peningkatan ROA diakibatkan oleh peningkatan dan penurunan Laba Bersih dan Total Aktiva, artinya perusahaan belum mampu memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dalam menghasilkan laba
3. Kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara IV berdasarkan nilai rata-rata GPM dinilai sudah baik karena berada di atas standar industri SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 , Penurunan dan peningkatan GPM diakibatkan oleh peningkatan dan penurunan Penjualan dan Harga pokok penjualan, artinya perusahaan belum mampu mengendalikan biaya-biaya operasional penjualannya, sehingga ketika penjualan meningkat namun

biaya tidak dapat dikendalikan dengan efektif maka akan menghasilkan laba yang rendah

4. Kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara IV berdasarkan nilai rata-rata NPM dinilai kurang baik karena berada di bawah standar industri SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002. Penurunan dan peningkatan NPM diakibatkan oleh peningkatan dan penurunan Penjualan dan Laba Bersih, artinya perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang besar dari aktivitas penjualannya.
5. Kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara IV berdasarkan nilai rata-rata ROE dinilai kurang baik karena berada di bawah standar industri SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, Penurunan dan peningkatan ROE diakibatkan oleh peningkatan dan penurunan Modal dan Laba Bersih, artinya perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang besar dari modal yang dimilikinya.

B. Saran

Adapun saran-saran penelitian yang dapat diberikan yaitu :

1. Kepada PT Perkebunan Nusantara IV hendaknya dapat meningkatkan kinerjanya dalam kegiatan penjualan, pengendalian biaya operasional dan pemanfaatan aktiva dan modal, hal ini tentunya berdasarkan analisa dan pengendalian yang tepat agar mampu meningkatkan penjualan dan meningkatkan laba.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama diharapkan dapat menambah variabel penelitian sehingga memperluas pembahasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, I., & Fadhila, N. F. N. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Aziz, A. A., Riza, A., & Anwar, A. (2016). Pengaruh evaluasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat aceh di pemerintah aceh. *Ekonis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2).
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Dagang di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 63–84.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 3*. Jogjakarta: BPFEE.
- Hani, Syafrida. 2015. “Teknik Analisa Laporan Keuangan”. Medan: In Media.
- Hanum, Z. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis UMSU*, 11(2).
- Harahap, S. S. (2014). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery, H. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Press.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kalsum, U. (2021). Factors affecting the disclosure of corporate social responsibility. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(2), 113-120.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Kesembilan.)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lindawati, N., & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Return On Asset (Roa), Current Ratio (Cr), Dan Capital Intensity Ratio (Cir) Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. UMSU.

- Mulyadi (2001). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jogjakarta: Ekonesia.
- Nahda, K., & Harjito, D. A. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(1), 1–12.
- Nainggolan, E. P., & Febriansyah, A. R. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap PPh Badan Terutang pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, pp. 27–33).
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95.
- Pirmatua Sirait. 2014. *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Putra, A. S. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 16–22.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, S. A., & Lufriansyah, L. (2018). Analisis Determinan Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*.
- Syahnaz, Melisa (2013), Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan, Universitas Brawijaya (Dipublikasikan).
- Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 109–117.
- Zenitha, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Perencanaan Pajak (Tax Planning) pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. Universitas Andalas.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/01/2023

Yth.
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Medan

Medan, 27/01/2023

Yang hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tommi Tampubolon
No. HP : 1905170039
Program Studi : Akuntansi
Jurusan : Akuntansi Manajemen

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut

Identifikasi Masalah : 1. Dalam kehidupan organisasi terdapat pemimpin yang menggerakkan dan mengatur bawahannya ke arah pencapaian tujuan. Pemimpin harus usaha mampu memainkan peranan yang sangat penting serta menentukan dalam perusahaan banyak tergantung pada faktor-faktor manajer. Persaingan dalam lingkungan pekerjaan menuntut agar mampu memotivasi dan membuat para karyawan bekerja dengan baik dan maksimal. Penelitian akuntansi menyatakan bahwa kinerja perusahaan yang rendah, disebabkan oleh sistem akuntansi manajemen perusahaan tersebut yang gagal dalam penentuan saran yang tepat, pengukuran kinerja dan sistem penghargaan.

Tema Judul : 1. Pengaruh teknologi informasi, saling ketergantungan, karakteristik sistem informasi manajemen terhadap kinerja manajerial.
2. Pengaruh penerapan informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial.
3. Pengaruh desentralisasi dan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Lokasi Penelitian : PT. BLG Medan

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Tommi Tampubolon)

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

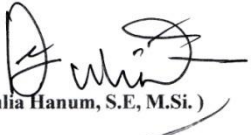
Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/01/2023

Nama Mahasiswa : Tommi Tampubolon
M : 1905170039
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 27/01/2023
Nama Dosen pembimbing : Masta Sembiring, SE., M.Ak

Judul Disetujui**

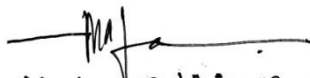
.....
: Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility
Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (Empat)
.....

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(
r. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 6 November 2023

Dosen Pembimbing

(
Masta Sembiring, SE. M.Ak

Perhatian:
Formulir ini harus diisi oleh Pimpian Program Studi
dan disahkan oleh Dosen Pembimbing
Disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan..... H
.....20...M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

T	O	M	M	I	T	A	M	P	U	B	O	L	O	N					
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--

NPM :

1	9	0	5	1	7	0	0	3	9									
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

H	A	U	N	A	T	A	S												

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

D	U	S	U	N	H	A	U	N	A	T	A	S							
T	A	P	A	N	U	L	I	S	E	L	A	T	A	N					

Tempat Penelitian :

P	T.	P	E	R	K	E	B	U	N	A	N								
N	U	S	A	N	T	A	R	A	I	V	E	M	P	A	T				

Alamat Penelitian :

J	L	L	E	T	J	E	N	S	U	P	R	A	P	T	O	N	O	2.		
H	A	M	D	A	N	K	E	C	M	A	I	M	U	N	K	O	T	A		
M	E	D	A	N	S	U	M	A	T	E	R	A	U	T	A	R	A	2	0	212

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

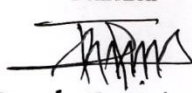
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(Riva Nabur)

Wassalam
Pemohon


(Tommi Tampubolon)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 3477/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
 Lampiran : -
 perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 16 Jumadil Awal 1445 H
 30 November 2023 M

kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV
 Ltjen Suprpto No.2 Medan

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Tommi Tampubolon
 NPM : 1905170039
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : IX (Sembilan)
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Corporate Sosial Responsibility Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Persembahkan :
 Pertinggal



Dekan

[Signature]
SE., MM., M.Si., CMA
 NISN : 0109086502

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 3477/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Tanggal : 06 November 2023

Sehubungan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Tommi Tampubolon
 NPM : 1905170039
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Analisis Penerapan Corporate Sosial Responsibility Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV
 Dosen Pembimbing : Masta Sembiring, SE., M.Ak

Sehubungan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **30 November 2024**
4. Revisi Judul

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 16 Jumadil Awal 1445 H
 30 November 2023 M

Dekan



Dr. P. Janes, SE., MM., M.Si., CMA

NO. HP : 0109086502





PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

HEADQUARTERS: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
 REPRESENTATIVE OFFICE: JAKARTA

TELEPHONE: (061) 4154666 – FAX: (061) 4573117
 TELEPHONE: (021) 7231662 – FAX: (021) 7231663

Reference: 04.07/X/022731/III/2023

Medan, 4 Desember 2023

Subject: -

Topic: Izin Riset/ Penelitian

Dear Yth:

DEKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

JL. KAPTEN MUCHTAR BASRI NO.3 GLUGUR DARAT

MEDAN

PT - MEDAN

In response to your letter/number 3477/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 dated: 30 November 2023, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama:

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
	TOMMI TAMPUBOLON	1905170039	ANALISIS PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

I hereby grant permission to carry out Riset/ Penelitian in the Office of PT Perkebunan Nusantara IV Medan Human Resources Department and other departments of PTPN IV during the month of December until the month of February.

In accordance with the regulations that apply in the company, it is presented as follows:

That is related to making and submitting research results reports

Research results are used solely for scientific interest in the higher education institution that is related

Managers/Head of Department who receive this letter so that they can assist everything related to the need mentioned above, as well as maintain the confidentiality of company data.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
 Bagian Sumber Daya Manusia



Misran, SP
 Kepala Bagian

Enclosure:
 OFFICE OF HUMAN RESOURCES DEPARTMENT (SDM)
 Student/Student Ybs
 No. HP: 085261003525)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tommi Tampubolon
 NPM : 1905170039
 Dosen Pembimbing : Masta Sembiring, S.E., M.Ak
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Tambahkan latar belakang masalah yg sesuai	6/11 2023	
Bab 2	Tambahkan sitasi jurnal dosen UMSU	6/11 2023	
Bab 3	Pelajari Metode Penelitinya.	14/11 2023	
Daftar Pustaka	Buat dengan Mendeley	14/11 2023	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Lengkapi	4/12 2023	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Seminar	4/12 2023	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, November 2023
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Masta Sembiring, S.E., M.Ak.)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 22 Januari 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi
yang diumumkan bahwa :

Nama : *Tommi Tampubolon*
NIM : *1905170039*
Tempat / Tgl.Lahir : *Haunatas, 01 Oktober 2001*
Alamat Rumah : *Jl Amvera 7 No. 32 Medan*
Judul Proposal : *Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan PT Perkebunan Nusantara IV*
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
I	<i>Pahawai judul, dan komposisi judul.</i>
II	<i>-Pustaka latar belakang, 'definisi masalah dan Rumus masalah.</i>
III	<i>-Pustaka teori dan konsep kopling</i>
IV	
lainnya	
Simpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *22 Januari 2024*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Masta Sembiring, S.E., M.Ak

Pembanding

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Menyatakan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 22 Januari 2024* menerangkan bahwa:

: Tommi Tampubolon
: 1905170039
/ Tgl.Lahir : Haunatas, 01 Oktober 2001
Rumah : Jl Amvera 7 No. 32 Medan
Proposal : Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan PT Perkebunan Nusantara IV

yang dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan

Pembimbing : *Masta Sembiring, S.E., M.Ak*

Medan, 22 Januari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing


Masta Sembiring, S.E., M.Ak

Pembanding

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105037601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 715/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 23 Sya'ban 1445 H
 04 Maret 2024 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV
 Jln. Letjen Suprpto No.2 Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Tommi Tampubolon
 N P M : 1905170039
 Semester : X (Sepuluh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv

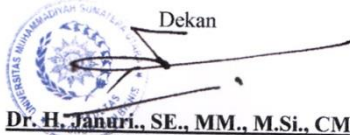
Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh







Tembusan :
1. Peringgal

Dekan



Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA

KEPUSAT: JL LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
PERWAKILAN JAKARTA

TELP.: (061) 4154666 – FAX.: (061) 4573117
TELP.: (021) 7231662 – FAX.: (021) 7231663

Nomor : 04.07/X/022878/III/2024

Medan, 5 Maret 2024

Lamp : -

Hal : Selesai Riset/Penelitian

Kepada Yth :

DEKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
JL. KAPTEN MUCHTAR BASRI NO.3 GLUGUR DARAT
MEDAN
DI - MEDAN

Membalas surat saudara/i nomor 715/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal : 4 Maret 2024, Mahasiswa/Siswa/i EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	TOMMI TAMPUBOLON	1905170039	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

Telah melaksanakan Riset/penelitian di Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara IV Medan di Bagian SDM dan Bagian lain di lingkungan PTPN IV selama bulan Desember sampai dengan bulan Februari.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan membuat dan menyerahkan laporan hasil riset
2. Hasil riset dipergunakan semata-mata untuk kepentingan ilmiah pada almamater Perguruan Tinggi yang bersangkutan

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
Demikian disampaikan.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
Bagian Sumber Daya Manusia

Misran, SP
Kepala Bagian

Tembusan :

- KANTOR DIREKSI BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
- Mahasiswa/Siswa Ybs
- (No.HP :085261003525)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Tommi Tampubolon
NPM : 1905170039
Tempat, Tanggal Lahir : Haunatas, 01 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Haunatas, Sd Hole, TAPSEL

Nama Orang Tua

Ayah : Mangsur Tampubolon
Ibu : Nursaulida Rambe
Alamat : Haunatas, Sd Hole, TAPSEL

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 101007 Simanosor Tonga Tamat Tahun 2013
2. MTSs Jabalul Madaniyah Sijungkang Tamat Tahun 2016
3. SMK Negeri 1 Sipirok Tamat Tahun 2019
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2019

Medan, 26 Maret 2024



Tommi Tampubolon